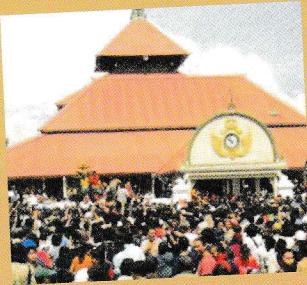


There aren't many empowering programs in which religion and its institution are used as the instrument and paradigm. Meanwhile as the biggest Muslims country, Indonesia has a great opportunity to involve religion and its institution on empowering strategy and poverty eradication. This paper supports a statement that mosque as an Islamic institution has a powerful potency if it becomes a society empowering tool. (Andri Soemitra, p. 1). |



Mosque is not only a place for praying but also as a unity existence, brotherhood, and an activity center for Muslims. Meanwhile mosque becomes isolated when rationality control dominates the way of life and

people prioritize materialism too much. Therefore, it is Muslims responsibility to formulate a social cultural activity which centralized on mosque by reviving the tradition that has existed in the mosque before (Arif Hidayat, p. 28). |

#### Artikel dalam edisi ini:

People Empowerment Strategies Through  
The Mosques: Case Study of  
Masjid Al-Jihad Brayan Medan  
*Andri Soemitra*

Pertautan Emosi Sejarah, Magis, dan  
Penjaga Mazhab di Masjid Agung  
Kyai Gede Kalimantan Tengah  
*Sulaiman*

Masjid dalam Menyikapi Peradaban Baru  
*Arif Hidayat*

Masjid Jami' Cheng Ho Purbalingga:  
Simbol Keindahan Toleransi  
dalam Akulturasi  
*Dinda Wulan Afriani*

Harmony Masjid Agung  
Kraton Surakarta Hadiningrat  
*Purwadi*

Diskursus Arsitektur Islam – Jawa  
Menuju Masjid yang *Eco Culture*  
*Titis Srimuda Pitana*

Langgar: Institusi Kultural  
Muslim Pedesaan Jawa  
*Kholid Mawardi*

Masjid Semarang  
dalam Pertarungan Ruang Sosial-budaya  
*Fatah Sukur*

Fungsi Antropologis Masjid Saka Tunggal:  
Studi Etnografi pada Umat Islam Aboge  
Banyumas  
*Teguh Trianton*

Jurnal IBDA' telah terakredita<sup>s</sup>i  
berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan  
dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 040/P/2014,  
tanggal 14 Februari 2014

Diterbitkan oleh Lembaga Kajian Kebudayaan AKAR Indonesia  
bekerjasama dengan P3M STAIN Purwokerto

